	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan Sains	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi Lapangan (Internship)	8410102228		2		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Prof. Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd.	EKO HARIYONO

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Studi Lapangan (Internship) pada jenjang S2 program studi Pendidikan Sains bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam situasi dunia nyata. Mahasiswa akan ditempatkan di lembaga atau institusi terkait dengan bidang Pendidikan Sains untuk menjalani program magang. Selama magang, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan observasi, praktik langsung, serta penelitian terkait dengan pendidikan sains. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi pemahaman mendalam tentang praktik pendidikan sains, pengembangan keterampilan profesional, serta penerapan pengetahuan dalam konteks praktik lapangan.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang inovatif untuk memecahkan masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA secara berkelanjutan dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs).
	CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Menganalisis dan memahami struktur organisasi dan operasional perusahaan tempat magang untuk mengidentifikasi area potensial untuk inovasi dan perbaikan
	CPMK-2	Menciptakan solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di tempat magang
	CPMK-3	Menciptakan metodologi baru atau memodifikasi metodologi yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau research berdasarkan pengalaman magang
	CPMK-4	Menciptakan proposal untuk proyek inovatif yang dapat diimplementasikan di tempat magang, yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)
	CPMK-5	Menghasilkan artikel dari data dan informasi selama magang
	CPMK-6	Menganalisis kebutuhan pengembangan diri berdasarkan pengalaman magang dan merencanakan langkah-langkah untuk pembelajaran berkelanjutan
	CPMK-7	Mengevaluasi kolaborasi tim dalam proyek magang dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja sama tim
	CPMK-8	Menciptakan rencana aksi untuk pengembangan keahlian dan kompetensi pribadi berdasarkan feedback dan hasil evaluasi selama magang
	CPMK-9	Menganalisis dan mengevaluasi penerapan teori pedagogi dan andragogi yang diterapkan di tempat magang dan mengidentifikasi area untuk pengembangan inovasi pendidikan
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔		
CPMK-2		✔	
CPMK-3		✔	
CPMK-4		✔	
CPMK-5		✔	
CPMK-6			✔
CPMK-7			✔
CPMK-8			✔
CPMK-9			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔													
CPMK-3										✔	✔	✔				
CPMK-4													✔			
CPMK-5														✔	✔	
CPMK-6				✔												
CPMK-7					✔											
CPMK-8						✔	✔									
CPMK-9								✔	✔							

Pustaka

Utama :

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis struktur organisasi dan proses kerja dalam lingkungan kerja untuk mengidentifikasi area potensial peningkatan.	1. Mampu mengidentifikasi struktur organisasi 2. Mampu menganalisis proses kerja 3. Mampu mengidentifikasi area potensial peningkatan		Diskusi, Studi Kasus, Role Play.			5%
2	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dengan logis, kritis, sistematis, dan kreatif struktur organisasi serta proses kerja untuk mengidentifikasi potensi peningkatan dalam lingkungan kerja.	1. Kemampuan menganalisis struktur organisasi 2. Kemampuan menganalisis proses kerja 3. Kemampuan mengidentifikasi area potensial peningkatan		Diskusi, Studi Kasus, Simulasi.			5%

3	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam mengevaluasi strategi dan metode proyek magang sesuai dengan standar kompetensi industri.	1. Analisis strategi proyek 2. Evaluasi metode pelaksanaan 3. Relevansi dengan kriteria industri		Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.			10%
4	Lulusan diharapkan mampu mengevaluasi strategi dan metode proyek magang dengan menggunakan kriteria industri yang relevan.	1. Efektivitas strategi proyek 2. Efektivitas metode proyek 3. Relevansi kriteria industri		Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.			5%
5	Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama magang. Mereka juga diharapkan dapat memenuhi standar kompetensi kerja bidang keahliannya.	1. Kemampuan mengidentifikasi masalah 2. Kemampuan mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi 3. Kreativitas dalam menciptakan solusi 4. Konsistensi dalam pemikiran		PBL (Problem-Based Learning).			10%
6	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan solusi inovatif yang mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi terkini untuk memecahkan masalah pembelajaran, serta mampu merancang perangkat pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran IPA sesuai dengan SDGs.	1. Kreativitas dalam merancang solusi inovatif 2. Integrasi pengetahuan dan teknologi terkini 3. Relevansi perangkat pembelajaran dengan masalah pembelajaran yang diidentifikasi 4. Kontribusi perangkat pembelajaran terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPA		PBL (Project-Based Learning).			5%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi pendekatan kolaboratif dalam proyek tim untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.	1. Kemampuan menganalisis pendekatan kolaboratif dalam proyek tim 2. Kemampuan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari pendekatan kolaboratif		Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.			5%
8	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi penerapan teori pedagogi dan andragogi yang diterapkan di tempat magang, serta mampu mengidentifikasi area untuk pengembangan inovasi pendidikan.	1. Pemahaman teori pedagogi dan andragogi 2. Kemampuan menganalisis penerapan teori di tempat magang 3. Kemampuan mengevaluasi penerapan teori di tempat magang 4. Kemampuan mengidentifikasi area pengembangan inovasi pendidikan	10	Diskusi, studi kasus, observasi, presentasi.			

9	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan rencana pengembangan profesional yang berkelanjutan berdasarkan pengalaman dan feedback selama magang.	1. Pemahaman konsep pengembangan profesional berkelanjutan 2. Kemampuan merencanakan langkah-langkah pengembangan berkelanjutan 3. Kemampuan menerapkan feedback dalam rencana pengembangan		Diskusi kelompok dan studi kasus.			10%
10	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis keefektifan metode pedagogi dalam konteks praktis, mengusulkan perbaikan yang relevan, dan mengemas pembelajaran IPA melalui kerangka TPACK.	1. Analisis Metode Pedagogi 2. Usulan Perbaikan 3. Pengemasan Pembelajaran IPA		Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi.			5%
11	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi implementasi teknologi dalam proyek magang dan mampu menilai dampaknya terhadap hasil pembelajaran.	1. Kemampuan mengevaluasi implementasi teknologi 2. Kemampuan menilai dampak teknologi terhadap hasil pembelajaran		Pembelajaran aktif melalui diskusi dan studi kasus.			10%
12	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi implementasi teknologi dalam proyek magang, serta mampu menilai dampaknya terhadap hasil pembelajaran dengan menggunakan kemampuan kognitif tingkat tinggi (C5) dalam Taksonomi Bloom.	1. Kemampuan menganalisis implementasi teknologi 2. Kemampuan mengevaluasi dampak teknologi terhadap pembelajaran 3. Kemampuan menyusun rekomendasi perbaikan		Diskusi, studi kasus, presentasi.			10%
13	Menguasai teori pedagogi, andragogi, hutagogi, dan dalam pengembangan bidang pendidikan IPA berdasarkan isu terkini serta mampu mengimplementasikan TPACK dalam metode penelitian interdisipliner.	1. Kemampuan mengembangkan metodologi penelitian interdisipliner 2. Kemampuan mengemas pembelajaran IPA melalui TPACK 3. Kemampuan mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal	5	Pembelajaran Kolaboratif.			
14	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kurikulum yang diterapkan di tempat magang, mengidentifikasi kesenjangan, dan mengusulkan inovasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.	1. Analisis Kurikulum 2. Identifikasi Kesenjangan 3. Usulan Inovasi Kurikulum	10	Diskusi, Studi Kasus, Presentasi.			

15	Lulusan diharapkan mampu merancang dan mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA serta mendukung pencapaian SDGs.	1. Kreativitas dalam merancang perangkat pembelajaran 2. Relevansi dengan kebutuhan nyata yang diidentifikasi selama magang 3. Kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPA 4. Kesesuaian dengan prinsip-prinsip SDGs		PBL (Project-Based Learning).			20%
16							

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.